

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., & Huriah, T. (2022). Community-based intervention for the prevention of stunting in children age 6-59 months. *International Journal of Health Sciences*, 6(1), 6642–6652. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns1.6418>
- Alexandra, Y., & Yusran, R. (2024). Evaluasi Implementasi Peran Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam Penurunan Stunting di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung. *Journal of Gevernance and Local Politics*, 6(2), 283–292. <https://doi.org/10.47650/jglp.v6i2.1586>
- Amalia, R., & Mutmainnah. (2024). Peran Keluarga dalam Mencegah Stunting. *Journal on Education*, 7(1), 6558–6564. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.730>
- Anjani, A. D., Aulia, D. ' L. N., & Diana, S. (2024). Pentingnya Kebutuhan Nutrisi Pada 100 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(4), 1587–1594. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i4.2671>
- Apriasih, H., & Yh, C. (2023). Peran Keluarga dengan Balita Stunting dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Cikunir Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(3), 100–106. <https://doi.org/10.33221/jiki.v13i03.2328>
- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 6–14. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.149>
- Aulia, D., Gunarto, T., Murwiati, A., & Maimunah, E. (2024). Determinan Prevalensi Balita Stunting 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2022. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 289–299. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.617>
- Azahari, A. S., Fitriani, L., Ratnawati, L., & Hestiyana, N. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi Balita dan Anak Pra-Sekolah*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Beatty, A., Borkum, E., Leith, W., Null, C., & Suriastini, W. (2024). A cluster randomized controlled trial of a community-based initiative to reduce stunting in rural Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1111/mcn.13593>
- BKKBN. (2021a). *Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa/ Kelurahan*. Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. (2021b). *Pendampingan Keluarga Dalam Percepatan Penurunan Stunting*. BKKBN.
- BKKBN. (2023). *Standar Data Pemutaran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting*. Pusdiklat Kependudukan dan Keluarga Berencana.
- BKKBN. (2024). *Publikasi Data Keluarga Berisiko Stunting (KRS)*.
- BKPK. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*.
- Faisaluddin. (2024). *Psikologi*. Eureka Medika Aksara.
- Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Rini, K. P. S., & Putri, S. U. (2024). Stunting : Penyebab , Gejala , dan Pencegahan. *Pusmedia Jurnal Parenting & Anak*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.220>

- Fauziati, M., Maisarah, E., Maulidya, R., Zahara, A., & Sofiadila, A. (2025). Keterkaitan Berat Lahir dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting. *Global Nursing And Public Health*, 1(1), 1–11.
- Grathima, E. F., Yunitasari, E., & Indarwati, R. (2024). the Impact of Complementary Food Interventions on Adolescence Stunting Prevention: a Systematic Review. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 9(2), 62–66. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v9i2.47246>
- Hara, M. K., Mulu, S. T. J., & Landudjama, L. (2024). Cegah Stunting Dengan Pendampingan Keluarga Beresiko Stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i1.1107>
- Hariani, A. L. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Jorongan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(24), 133–142. <https://doi.org/10.62085/ajk.v1i1.22>
- Hartati, S., Zuhroh, D. F., & Auparai, S. (2024). Mother's knowledge and attitudes towards preventing stunting in their toddlers (1-5 years) in West Java Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 7(1), 80–86. <https://doi.org/10.33024/minh.v7i1.202>
- Hasnawati, Latief, S., & Al, J. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 bulan. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Dan Kebidanan*, 01(1), 7–12. <https://doi.org/10.58901/jpkk.v1i1.224>
- Hidayattullah, R., & Rokhaidah. (2022). Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 141–146. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i3.348>
- Idyawati, S., Afrida, B. R., & Aryani, N. P. (2023). Pendampingan pada Keluarga dengan Balita Gizi Kurang dan Stunting. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 5(1), 91–96. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.447>
- Indriani, R., Kartikawati, S. L., Juarta, T., Sugiharti, I., Sarbini, S., & Setyawati, A. (2025). Edukasi Gizi Berbasis Keluarga untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Mekarrahayu , Kecamatan Margaasih , Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2077–2083. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.755>
- Islam, S., Ullah, A. N. Z., Mailani, S., Imam, A., & Hasan, I. (2020). Determinants Of Stunting During the First 1 , 000 Days Of Life in Bangladesh : A review. *Food Science and Nutrition*, 8, 4685–4695. <https://doi.org/10.1002/fsn3.1795>
- Istiqomah, N., & Widyawati, M. N. (2024). Gambaran Status Gizi Balita Usia 0-59 Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Health Infoormation Jurnal Penelitian*, 16(2), 118–127. <https://doi.org/10.36990/hijp.v16i2.1487>
- Karenina, A., Gambir, J., & Dahliansyah. (2024). Pendampingan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan gizi dan praktik Responsive Feeding Ibu Yang Memiliki Balita Malnutrisi. *Jurnal Media Gizi Khatulistiwa*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.2804/mgk.1811.1018>

- Kartini, S., Bagenda, E. F., & Hartati, S. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting Pada Balita di Posyandu Anggrek Wilayah Kerja Puskesmas Wara Kota Palopo. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 5(1), 300–313. <https://doi.org/10.55606/jikki.v5i1.7203>
- Kemendes RI. (2015). *Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi calon pengantin*.
- Kemendes RI. (2023). *Survei Status Gizi Indonesia* (Vol. 244).
- Kemendes RI. (2025). *Kementerian Sekretariat Negara RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2025). Survei Status Gizi Indonesia 2024. In *Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK)*.
- Khotimah, K. (2025). Dampak Stunting dalam Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 2(1), 113–132. <https://doi.org/10.38156/jisp.v2i1.124>
- KMK RI No.HK.01.07/Mendes/509/2025 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Klinis Tata Laksana Obesitas Dewasa, 1 (2025).
- Kusumaningrum, S., Anggraini, M. T., & Faizin, C. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil. *Herb-Medicine Journal*, 5(2), 10–17. <https://doi.org/10.30595/hmj.v5i2.12787>
- Lestari, M., Rosyita, Sukbi, & Ernita. (2024). Pendampingan Keluarga Pada Ibu Hamil Tentang Makanan Bergizi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Serba Jaman Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v6i1.14465>
- Lindawati, R. H. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Balitanya di Taman Kanak-Kanak Imelda Medan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 257–266.
- Majidah, N. M., Sulistiyawati, S., & Paramashanti, B. A. (2021). Effect of Maternal Nutrition Education on Knowledge, Attitude, and Practice Related to Infant and Toddler Feeding. *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan Dan Aplikasinya*, 5(2), 73–82. <https://doi.org/10.21580/ns.2021.5.2.5245>
- Mardhiyah, Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Ariani, A., & Hidayatullah, R. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Maryani, S., & Yuniyanti, B. (2024). Pendampingan Keluarga Peduli Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(1), 1–2. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.19630>
- Masnidar, L. (2018). Analisis Data Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 15(2), 137–148.
- Mirasa, Y. A., Umami, A., Mu'awanah, siti A., & Sunardi. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), 119–131. <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1071>
- Muda, I. I., Ke, N. W. Y. L., Purimahua, S. L., Studi, P., Kesehatan, M., & Cendana, U. N. (2025). Literature Review Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Penurunan Stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 9906–9912. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v9i3.52690>

- Munir, Z., & Audyna, L. (2022). Pengaruh edukasi tentang stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 10(2), 1--36. <https://doi.org/10.33650/jkp.v10i2.4221>
- Nani, C., & Sumanto, A. (2025). Stunting and the Economy : Assessing Potential Economic Losses. *Journal of Asian Business and Management*, 4(2), 407–420. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v4i2.212>
- Naulia, R. P., Hendrawati, & Saudi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 95–101. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i02.903>
- Niani, C. R., & Lewaherilla, N. (2021). Analisis Kemampuan Pengolahan Data Berbasis Ms . Excel Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Teuku Umar. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(2), 203–214. <https://doi.org/10.30598/barekeng>
- Nordianiwati, N., Fitriana, N. G., Situmean, L., Tyarini, A., & Setyawati, A. (2024). Edukasi Peran Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2829), 14–19. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v3i1.62>
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.
- Nugroho, E., Wanti, P. A., Suci, C. wulan, & Budi, R. B. (2023). Social Determinants of Stunting in Indonesia Efa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(4), 546–555. <https://doi.org/10.15294/kemas.v18i4.40875>
- Nul, L., Harahap, H., Anbar, M. F., Purba, P. G., Olivia, K., Harahap, P., & Silalahi, K. M. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Penerapan Hasil Analisis Metode Pekerja Sosial pada Anak Rumah Yatim Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 210–216. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.1998>
- Nurmayani, W., Asmawati, Mulianingsih, M., Supringato, A., & Farihan, A. D. (2025). Analisis Tim Pendamping Keluarga (TPK) Terhadap Perilaku Keluarga Anak Stunting. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 13(1), 85–97. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v12i2.2025.697>
- Palupi, F. H., Renowening, Y., & Mahmudah, H. (2023). Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-36 Bulan. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.54867/jkm.v10i1.145>
- Pengaribuan, I., Dewi, E. R., Marliana, Simanjuntak, P., & Sinaga, R. (2024). Pemberdayaan Tim Pendamping Keluarga dan Ibu Balita Dalam Mencegah Stunting Melalui Edukasi dan Penerapan Teknologi Scation (Stunting Care Application) di Kelurahan Sunggal Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 5002–5010. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4391>
- Pratiwi, W. D., & Muhlisin, A. (2025). Hubungan Pendidikan , Pekerjaan , dan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Pada Balita. *Jurnal Ners*, 9(2), 2607–2611. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.43563>
- Presiden Republik Indonesia (2003).

- Putri, A. (2025). Impact of Malnutrition on Child Development: The Association Between Stunting and Cognitive Delays. *Journal of Nutrition in Child Development*, 1(1), 7–12. <https://nutritionchilddev.org/index.php/nutritionchilddev/article/view/73>
- Putri, S. M., Keperawatan, P. S., Kesehatan, F. I., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2023). Indikator sosial ekonomi dan ketahanan pangan keluarga dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(1), 68–78. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v7i1.4846>
- Rahayu, H. K., Muhlis, A. N. A., Bakhtiar, R., Wijaya, H. R., & Akbar, M. F. (2025). Association Between Birth Weight, Birth Length, and Stunting: An Analysis Of Cases At Lempake Public Health Center, East Borneo, Indonesia. *Journal of Community Medicine and Public Health Research*, 06(01). <https://doi.org/10.20473/jcmphr.v6i1.61270>
- Rahmawati, E., Faozi, A., Rahmat, D. Y., & Sopiah, P. (2023). Pengalaman Ibu Dalam Merawat Balita Stunting Usia (3-5) Tahun. *Jurnal Kesehatan Tambusi*, 4(2), 1079–1085. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15034>
- Rakhmalia Imeldawati. (2025). Dampak Terjadinya Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak : Literature Review. *Jurnal Medika Nusantara*, 3(1), 101–107. <https://doi.org/10.59680/medika.v3i1.1632>
- Rantesigi, N., Agusrianto, Suharto, D. N., & Ulfa, A. M. (2022). Edukasi Gizi Masa Kehamilan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting. *Madago Community Empowermentfor Health Journal*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i2.1097>
- Rinaldi, D., Kapadia, R., & Juniartati, E. (2021). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Kecamatan Selakau. *Scientific Journal Of Nursing Research*, 3(1), 18–22. <https://doi.org/10.30602/sjnr.v3i1.1257>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Rosi, K., Dewi, A., Wayan, N., & Larassita, P. (2025). Optimalisasi Pendampingan Tim Pendamping Keluarga (Tpk): Analisis Hubungan Frekuensi Kunjungan Dengan Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Balita di Desa Kemenuh , Kabupaten Gianyar. *Jambura Journal Of Health Science And Research*, 8(2), 73–84. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v8i2.35758>
- Samsuddin, Agusanty, S. F., Desmawati, & Kurniatin, L. F. (2021). *Stunting*.
- Sari, A. P., & Khadijah, S. (2025). The Influence of Knowledge , Attitudes , and Maternal Age on the Incidence of Stunting of Toddlers Aged 1-5 Years. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 10(1), 66–73. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v10i1.623>
- Setia, A., Hasan, T., & Saleh, A. S. (2022). Pendampingan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Periode 1000 HPK di Kelurahan Naoni Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 588–594. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i3.1002>

- Shah, G., Dangol, A., Shah, N. P., & Joshi, L. R. (2026). Knowledge and Practice of Complementary Feeding Among Mothers of the Children Aged Group 6-24 Months. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 13(5), 2189–2197. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20261398>
- Sihura, S., Nababan, T., Shintia, D., & Ernawati. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Bawomataluo. *MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 7(7), 3022–3030. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i7.20025>
- Sinaga, Butarbutar, D., Sianturi, N. C., & Sari, D. R. (2025). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting dan Edukasi Gizi Keluarga di Desa Bangun Rejo Tahun 2025. *Jurnal Masyarakat*, 04(03), 536–542. <https://doi.org/10.54209/jumas.v4i03.348> (Kementerian
- Sinaga, S. P., Barus, L., & Fadila, F. (2023). *Pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita*. 01(01), 8–13. <https://doi.org/10.62290/hjph.v1i1.10>
- Soliman, N., Soliman, A., Alyafei, F., Elsiddig, S., Alaaraj, N., Hamed, N., Mohamed, S., & Itani, M. (2024). Persistent Global Burden of Stunting Among Children. *European Journal of Medical and Health Sciences*, 6(2), 15–20. <https://doi.org/10.24018/ejmed.2024.6.2.2080>
- Stevany, A., Tiara, D., Sutoyo, I. S., & Rostikawati, R. (2025). Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Penggunaan Aplikasi Elsimil untuk Menurunkan Angka Stunting di Kecamatan Sokaraja. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(1), 483–494. <https://doi.org/10.56799/jceki.v5i1.13295>
- Streatfield, P. K., Koehlmoos, T. P., Alam, N., & Mridha, M. K. (2008). Mainstreaming nutrition in maternal , newborn and child health : barriers to seeking services from existing maternal , newborn , child health programmes. *Journal Compilation Maternal and Child Nutrition*, 4, 237–255.
- Sudiantara, Y. (2020). *Filsafat Ilmu*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Suryadina, S., & Zukhra, R. M. (2025). Faktor – faktor yang berhubungan dengan pengetahuan orang tua tentang stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(4), 18215–18226. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i4.50330>
- Suryani, S. (2024). Motivasi dan Komitmen Tim Pendamping Keluarga Terhadap Kinerja Pendampingan Keluarga Beresiko Stunting. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 10(3), 493–501. <https://doi.org/10.22487/htj.v10i3.1385>
- Syahrial. (2021). *Kenali Stunting dan Cegah*.
- Teshome, G. B., Whiting, S. J., Green, T. J., Mulualet, D., & Henry, C. J. (2020). Scaled-up Nutrition Education on Pulse- Cereal Complementary Food Practice in Ethiopia : a Cluster-Randomized Trial. *BMC Public Health*, 20(1437), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09262-8>
- Trihono, Atmarita, Tjandrariani, D. H., & Irawati, A. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Umagapi, M., Cahyawati, F. E., & Wijhati, E. R. (2025). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(9), 6747–6754. <https://doi.org/10.53625/jirk.v4i9.9689>

- UNICEF. (2020a). *Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition*.
- UNICEF. (2020b). *Stop stunting a flagship programme 2020-2025*.
[https://www.unicef.org/ethiopia/media/6056/file/Stop Stunting](https://www.unicef.org/ethiopia/media/6056/file/Stop%20Stunting).
- UNICEF. (2021). *Indicators For Assessing Infant and Young Child Deeding Practices*. UNICEF, WHO.
- Utami, D. C., & Azizah, A. N. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kutasari. *Stikesmus.Ac.Id/Index.Php/Avicenna*, 6(1), 28–35.
<https://doi.org/10.36419/avicenna.v6i1.820>
- WHO. (2019). *Primary Health Care on the Road to Universal Health Coverage*.
- WHO. (2021). *Mid-term Review Of the Strategic Action Plan to Reduce the Double Burden of Malnutrition in the WHO South- East Asia Region 2016 – 2025* (Issue December 2021).
- WHO. (2025). *World Health Statistic 2025 Monitoring Health for SDGs* (2025 editi). World Health Organization.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240096752>
- WHO, & UNICEF. (2019). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000-2017*.
- Wickham, R. J. (2019). Secondary Analysis Research. *Translating Research Intro Practice*, 10(4), 395–400. <https://doi.org/10.6004/jadpro.2019.10.4.7>.
- Widayati, R. S., Permatahati, I., Amalina, N., Putri, S. H., & Aisyah, M. N. (2024). Implementasi Pendampingan Keluarga Balita Stunting dengan Metode One Team One Family Menuju Desa Berdaya. *Jurnal Warta LPM*, 27(3), 444–452.
<https://doi.org/10.23917/warta.v27i3.6533>
- Wulandari, H., & Kusumawati, I. (2020). Peran Bidan, Peran kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting Heni. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(2), 73–80.
<https://doi.org/10.33221/jikes.v19i02.548>
- Yanti, K., Tamberika, F. S., Yanti, R., & Aifa, W. E. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Koto Pait Beringin Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 5784–5793. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.44152>
- Yulianti, M. (2020). Hubungan Status Ekonomi dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Gizi Balita dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 99–104.
<https://doi.org/10.36051/jiki.v14i2.140>
- Yuningsih, & Perbawati, D. (2022). Gender Relationship to Stunting Events. *Jurnal MID-Z*, 5(May), 48–53. <https://doi.org/10.56013/Jurnalmidz.V5I1.1365>

LAMPIRAN

Lampira 1 Persetujuan etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu

Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
<https://poltekkesbengkulu.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL /181/02/2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Elvina Novela
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Pendampingan Keluarga Risiko Stunting Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada Balita di Indonesia (Analisis Data SSGI 2024)"

"The Effect of Family Assistance on Stunting Risk on Mothers' Knowledge and Attitudes About Stunting in Toddlers in Indonesia (2024 SSGI Data Analysis)"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Februari 2026 sampai dengan tanggal 23 Februari 2027.

This declaration of ethics applies during the period February 23, 2026 until February 23, 2027.



February 23, 2026
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 2 Permohonan izin penelitian

	Kemenkes Poltekkes Bengkulu	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225 (0736) 341212 https://www.poltekkesbengkulu.ac.id	23 Februari 2026
Nomor :	: PP. 01.01/F.XXIII.1/1025/2026		
Perihal	: Izin Penelitian		
Yth,			
Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan			
di			
Tempat			
Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi Progam Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:			
Nama	: Elvina Novela		
NIM	: P01730222016		
Tempat Penelitian	: Poltekkes Kemenkes Bengkulu		
Waktu Penelitian	: 3 bulan		
Judul	: Pengaruh Pendampingan Keluarga Risiko Stunting Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada Balita di Indonesia (Analisis Data SSGI 2024)		
No Handphone	: 082312972170		
Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.			
a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu			
Wakil Direktur I Bidang Akademik			
			
Septiyanti, S.Kep, Ners, M.Pd			



Lampiran 3 Surat izin Permintaan Data



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu**

Jalan Indragiri no. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
<http://poltekkesbengkulu.ac.id>

SURAT PERMINTAAN DATA

Pada hari ini Selasa tanggal 24 bulan Februari tahun 2026 yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Elvina Novela
Alamat E-mail	: elvinanvlaa@gmail.com
Hp	: 082312972170
Nim	: P01730222016
Pekerjaan	: Mahasiswa
Instansi	: Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Alamat Kantor	: Jl. Indragiri Pd. Harapan No.3, Padang Harapan
Universitas (mahasiswa)	: Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Judul Penelitian	: Pengaruh Pendampingan Keluarga Risiko Stunting Terhadap Pengetahuan dan Sikap IbuTentang Stunting Pada Balita di Indonesia (Analisis Data SSGI 2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya sanggup dan bersedia untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan sesuai dengan Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
2. Saya telah menerima Subset Data hasil kegiatan penelitian **SSGI 2024** yang direkam dalam media elektronik yang dibuat oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan;
3. Data hasil penelitian yang saya peroleh akan saya pergunakan untuk kepentingan skripsi sehingga saya:
 - a. tidak akan membuat Salinan dari data tersebut untuk keperluan lain dan pihak lain atau mengalihkan data tersebut pada pihak lain;

- b. akan mempergunakan data tersebut hanya untuk 1 (satu) topik judul penelitian, sesuai dengan persetujuan yang diberikan secara formal oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan;
 - c. apabila saya menggunakan data untuk keperluan lain selain dari ketentuan di atas, harus mengajukan Kembali secara formal kepada Badan Litbang Kesehatan;
 - d. akan melakukan komunikasi dengan pihak Laboratorium Manajemen Data untuk pemahaman variabel subset data;
 - e. untuk melakukan publikasi hasil analisis, saya sanggup dan bersedia untuk terlebih dahulu memperhatikan etika dan manfaat bagi kepentingan masyarakat
4. Saya berkewajiban untuk menyerahkan hasil analisis kepada Laboratorium Manajemen Data Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari ternyata terjadi penyimpangan dari pernyataan saya tersebut, maka hak penggunaa data dan publikasi dinyatakan batal demi hukum.

Mengetahui,
Ketua/Wakil Lab
Mandat

Pembuat Set Data

Penerima Data



Elvina Novela

FORMULIR PERMOHONAN PENGGUNAAN DATA PENELITIAN

Laboratorium Manajemen Data Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

IDENTITAS PEMOHON		
Nama Pemohon	:	Elvina Novela
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Nim	:	P01730222016
Institusi/Kantor	:	Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jenis Institusi/Kantor (pilih salah satu)	:	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
Alamat Institusi/Kantor	:	Jl. Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu Kode Pos: 38225
No. Telp. Institusi/Kantor	:	00736-341212
No. Ponsel	:	082312972170
Alamat E-mail	:	elvinaivlaa@gmail.com
Pendidikan Terakhir	:	Mahasiswa D4 Gizi Aktif
Tujuan Penggunaan Data (pilih salah satu)	:	Skripsi (menggunakan data sekunder/mikro SSGI 2024)

Laboratorium Manajemen Data
Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, kemenkes RI
Jl. Percetakan Negara, Jakarta Pusat 10560

OUTLINE PROPOSAL		
Judul Penelitian/Artikel	:	Pengaruh Pendampingan Keluarga Risiko Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Stunting pada Balita di Indonesia (Analisis Data SSGI 2024).
Tema	:	1. Peran pendampingan keluarga terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan stunting 2. Pencegahan stunting berbasis keluarga 3. Pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting
Tujuan Umum	:	Mengetahui pengaruh pendampingan keluarga risiko stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting pada balita di Indonesia berdasarkan data SSGI 2024.
Tujuan Khusus	:	a. Mengetahui karakteristik balita dan ibu (status gizi balita, umur balita, panjang lahir balita, berat lahir balita, jenis kelamin balita, pendidikan ibu, Tinggi badan ibu, jenis pekerjaan ibu, Tempat tinggal dan status sosial ekonomi keluarga balita di Indonesia berdasarkan data SSGI 2024. b. Mengetahui gambaran pendampingan keluarga risiko stunting di Indonesia berdasarkan data SSGI 2024. c. Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting pada balita di Indonesia berdasarkan data SSGI 2024. d. Mengetahui pengaruh pendampingan keluarga risiko stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting pada balita di Indonesia dengan mengontrol variabel confounding berdasarkan data SSGI 2024.

Latar Belakang (Singkat)	Balita usia 0–59 bulan merupakan kelompok rentan yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan perhatian khusus terutama dalam pemenuhan gizi yang optimal. Ketidakecukupan gizi pada periode ini dapat menimbulkan berbagai dampak, baik pada aspek fisik, kognitif, maupun sosial, salah satunya adalah stunting. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat
	kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan stimulasi yang tidak memadai, yang berdampak pada peningkatan risiko sakit dan kematian, gangguan perkembangan kecerdasan, serta penurunan produktivitas di masa dewasa. Meskipun prevalensi stunting di Indonesia menunjukkan tren penurunan, angkanya masih tergolong tinggi sehingga stunting tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan intervensi berkelanjutan. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, termasuk edukasi gizi, penyuluhan, konseling, serta pendampingan keluarga. Salah satu faktor penting dalam pencegahan stunting adalah pengetahuan dan sikap ibu, karena berhubungan langsung dengan pola asuh, pemenuhan gizi, dan perawatan anak. Pemerintah melalui pembentukan Tim Pendamping Keluarga (TPK) berupaya meningkatkan peran keluarga dalam pencegahan stunting melalui pendekatan berbasis keluarga. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu, namun sebagian besar masih menggunakan sampel terbatas dan cakupan wilayah yang sempit. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan dengan memanfaatkan data nasional SSGI 2024 yang bersifat representatif untuk menganalisis pengaruh pendampingan keluarga risiko stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta menjadi dasar rekomendasi kebijakan penurunan stunting di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder SSGI 2024 yang telah dianonimkan oleh pengelola data dan tidak memuat identitas individu responden. Data digunakan secara terbatas untuk kepentingan akademik dalam penyusunan skripsi serta mematuhi ketentuan penggunaan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kerangka Konsep	: <pre> graph LR A[Pendampingan keluarga risiko stunting] --> B[Pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting] C[Karakteristik
✓ Umur balita
✓ Panjang lahir balita
✓ Berat lahir balita
✓ Jenis kelamin balita
✓ Pendidikan ibu
✓ Status Gizi ibu
✓ Umur ibu
✓ Pekerjaan ibu
✓ Tempat tinggal
✓ Sosial Ekonomi] --> AB[A to B] </pre>
Unit Analisis	: Unit analisis dalam penelitian ini adalah rumah tangga dan balita usia 0– 59 bulan yang terdaftar dalam Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024 dan memiliki data lengkap terkait karakteristik balita, karakteristik ibu pendampingan keluarga risiko stunting, serta pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting.
Jenis Analisis	: Analisis data menggunakan analisis kuantitatif data sekunder SSGI 2024. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis univariat data kategorik, analisis bivariat dengan uji chi square, dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik biner untuk memperoleh pengaruh pendampingan keluarga risiko stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting pada balita di Indonesia.

Laboratorium Manajemen Data
 Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, kemenkes RI
 Jl. Percetakan Negara, Jakarta Pusat 10560

Lampiran 4 Bukti Permintaan Data

Kemenkes Beranda Katalog Data Masukan dan Pertanyaan FAQ Lacak Permintaan Kontak Kami

Formulir Permintaan Data telah terkirim.

Formulir Terkirim

Terima kasih! Formulir permintaan data yang Anda ajukan sudah kami terima dan akan segera diproses.

Berikut informasi permintaan data Anda:

No. Dokumen Permintaan	2602E56A2B047124
Nama Pemohon	Elvina Novela
Instansi	Poitekkes Kemenkes Bengkulu
Tanggal permintaan	24-02-2026 15:20:47 WIB
Data yang Diminta	SSGI 2024; Data Individu: Data Rumah Tangga di level Nasional
Variabel Data	Tanggal Lahir Ibu, Tanggal Lahir Balita, Umur Ibu, Umur Balita, P915ek3, P915fk2, P915fk3, P915gk2, P915gk3, P407a, P407b, P407c, P403, P404, P406, P4073, P4072, P301a, P301b, P301c, P701, P702, P1201, P1202, P202, P203, P204, P205

Kemenkes Beranda Katalog Data Masukan dan Pertanyaan FAQ Panduan Permintaan Data Lacak Permintaan

No. Dokumen Permintaan: 2602E56A2B047124

Nomor yang dikirimkan ke email Anda saat mengisi formulir Permintaan Data

[Cek Status Permintaan Data](#)

Pengajuan Dokumen **Diteruskan** **Verifikasi Dokumen** **Unggah NDA** **Verifikasi NDA** **Pengolahan Data** **Data Selesai dan Terkirim**

24-02-2026 15:20:47 WIB 24-02-2026 15:20:47 WIB 25-02-2026 09:35:34 WIB 25-02-2026 11:36:27 WIB 25-02-2026 22:31:52 WIB 26-02-2026 07:29:13 WIB 27-02-2026 14:38:07 WIB

Verifikasi Akses

Silakan klik tombol "Kirimkan OPT ke Email" untuk mendapatkan akses detail permintaan data.

[Kirimkan OTP ke Email](#)

layanandata.kemkes.go.id

No	No. Blok	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Keterangan (variabel)
KUESIONER RT. PENGENALAN TEMPAT				
1.	I	101	Provinsi	Provinsi
2.	I	102	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota
3.	I	103	Kecamatan	Kecamatan

No	No. Blok	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Keterangan (variabel)
4.	I	104	Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan
5.	I	105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	Klasifikasi Desa/Kelurahan
KUESIONER RT. KETERANGAN HASIL PENGUMPULAN DATA				
6.	II	202	Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART)	Kepadatan hunian
7.	II	203	Jumlah ART Balita (0-59 bulan)	Jumlah Balita dalam ART
8.	II	204	Jumlah ART balita diwawancara	Jumlah balita diwawancara
9.	II	205	Jumlah ART balita diukur	Jumlah balita diukur
KUESIONER RT. KETERANGAN PENGUMPULAN DATA				
10.	III	301	Tanggal Pengumpulan Data	
11.	VII	701	Tanggal wawancara	
12.	VII	702	Tanggal Pengukuran	
KUESIONER RT. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA				
13.	IV	403	Hubungan dengan KRT	Anak kandung
14.	IV	404	Jenis Kelamin	Jenis kelamin
15.	IV	406	Tanggal Lahir balita	Tanggal Lahir
16.	IV	406	Tanggal Lahir Ibu	
17.	IV	407	Umur Ibu	Umur Ibu
18.	IV	407	Umur Balita	Umur Balita
19.	IV	4071	Umur Hari	
20.	IV	4072	Umur Bulan	
21.	IV	4073	Umur Tahun	
22.	IV	409	Pendidikan Ibu	Pendidikan Ibu
23.	IV	410	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan
KUESIONER RT. KEPEMILIKAN ASET DAN PERLINDUNGAN SOSIAL				
24.	VI	601	Status Kepemilikan bangunan rumah yang ditempati	Kondisi Ekonomi Rumah Tangga
		602	Luas bangunan rumah (bulatkan dalam meter persegi)	
		603	Apa jenis sumber penerangan utama di rumah	
		604	Daya yang terpasang di rumah tangga	
		605	Bahan bakar utama yang digunakan rumah tangga untuk memasak: a. Listrik	

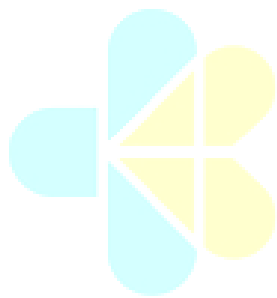
No	No. Blok	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Keterangan (variabel)
		606	b. LPG c. Gas alam/biogas d. Minyak Tanah e. Arang/briket batubara f. Kayu bakar g. Tidak memasak Apakah rumah tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut ? a. Tabung gas $\geq 5,5$ kg b. Mesin cuci c. Lemari es d. Air conditioner (AC) e. Pemanas Air (water heater) f. Telepon Rumah g. Smartphone h. Komputer/laptop i. Emas/Perhiasan (minimal 10 gram) j. Sepeda motor k. Perahu l. Perahu motor m. Mobil n. Tv layar datar (LCD/LED minimal 30 inch) o. Tanah/Lahan p. Hewan ternak (kaki empat)	
		607	Apakah rumah tangga menerima kartu keluarga sejahtera/kartu perlindungan social?	
		608	Dalam satu tahun terakhir apakah rumah tangga pernah mendapat bantuan berikut?	
KUESIONER IND. RIWAYAT KEHAMILAN				
25.	IX	903	Umur ibu pada saat mulai kehamilan (nama balita) (tahun penuh)	Umur Ibu

No	No. Blok	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Keterangan (variabel)
26.	IX	906	Apakah [NAMA BALITA] memiliki buku KIA?	
27.	IX	915	Gunakan buku KIA atau dokumen catatan lain atau ingatan ibu (Balita nama) untuk mengisi jawaban pertanyaan : a. Sumber informasi dan usia kehamilan saat [NAMA BALITA] dilahirkan (dalam minggu)	
28.	IX	915	Sumber Informasi dan berat bayi lahir (dalam gram)	Berat Bayi Lahir
29.	IX	915	Sumber informasi dan panjang bayi lahir (dalam centimeter)	Panjang Bayi Lahir
KUESIONER IND. PENGUKURAN ANTROPOMETRI				
30.	XV	1503	Berat badan ibu kandung balita (dalam kg)	
31.	XV	1516	Tinggi Badan ibu kandung (cm)	
32.	XV	1513	LILA Ibu	
33.	XV	1516	Tinggi badan ibu kandung balita (dalam cm)	
34.		1505	Kondisi Balita saat ditimbang	
35.	XV	1506	Cara Balita ditimbang	
36.	XV	1507	Berat badan penggondong	
37.	XV	1508	Berat badan penggondong dengan balita	
38.	XV	1509	Berat Badan Balita (dalam kg)	
39.	XV	1510	Apakah Balita diukur Panjang Badan/Tinggi Badan?	
40.	XV	1511	Posisi pengukuran Panjang Badan/Tinggi Badan Balita	
41.	XV	1512	Panjang Badan/Tinggi Badan Balita (dalam cm)	
KUESIONER IND. PENDAMPINGAN KELUARGA BALITA				

No	No. Blok	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Keterangan (variabel)
42.	XII	1201	Apakah di wilayah [RESPONDEN] ada Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang bertugas mendampingi keluarga berisiko <i>Stunting</i> ?	
43.	XII	1202	A. Apakah rumah tangga [RESPONDEN] termasuk Keluarga Berisiko <i>Stunting</i> ? B. Apakah [NAMA BALITA] mendapatkan pendampingan dari tim pendamping keluarga (TPK)?	
KUESIONER IND. PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP <i>STUNTING</i>				
	XIV	1401	Anak <i>Stunting</i> adalah anak yang cebol/kerdil	Pengetahuan dan sikap ibu terhadap <i>Stunting</i>
	XIV	1402	Anak <i>Stunting</i> adalah anak dengan ukuran tubuh yang pendek akibat kekurangan gizi dalam waktu lama	
	XIV	1403	Anak <i>Stunting</i> adalah anak dengan berat badan lebih rendah dibanding anak normal seusianya	
	XIV	1404	Anak <i>Stunting</i> adalah anak dengan tinggi badan lebih pendek dibanding anak normal seusianya	
	XIV	1405	Anak <i>Stunting</i> lebih disebabkan oleh faktor keturunan daripada faktor gizi dan kesehatan	
	XIV	1406	Penyebab anak <i>Stunting</i> adalah pada saat ibu hamil dan masa balita kurang makan sayur	
	XIV	1407	Penyebab anak <i>Stunting</i> adalah pada saat ibu hamil dan masa balita kurang makan lauk hewani seperti telur, ikan, ayam, dan daging	

No	No. Blok	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Keterangan (variabel)
	XIV	1408	Penyebab anak <i>Stunting</i> adalah anak sulit makan dan porsi makannya sedikit	
	XIV	1409	Penyebab anak <i>Stunting</i> adalah anak sering sakit atau sakit berulang	
	XIV	1410	Penyebab anak <i>Stunting</i> adalah perilaku cara merawat dan memberi makan anak tidak tepat	
	XIV	1411	Anak <i>Stunting</i> dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan sayur	
	XIV	1412	Anak <i>Stunting</i> dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan lauk hewani seperti telur, ikan, ayam, dan daging	
	XIV	1413	Anak <i>Stunting</i> dapat dicegah dengan cara menyusui secara eksklusif yaitu sejak lahir sampai usia 6 bulan hanya diberi ASI saja	
	XIV	1414	Ibu hamil yang tidak mengonsumsi Tabelt Tambah Darah berisiko melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2,5 kg yang dapat menjadi risiko anak <i>Stunting</i>	
	XIV	1415	<i>Stunting</i> dapat dideteksi apabila bayi dan anak balita dipantau berat badan dan tinggi badannya secara rutin	
	XIV	1416	Anak <i>Stunting</i> dapat berdampak pada gangguan perkembangan dan kecerdasan otak anak	
	XIV	1417	Anak <i>Stunting</i> dapat berdampak pada masa dewasa mudah terkena penyakit hipertensi,	

No	No. Blok	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Keterangan (variabel)
			diabetes atau sakit gula	
	XIV	1418	Anak yang tinggal di lingkungan yang kotor atau lingkungan tidak bersih lebih berisiko <i>Stunting</i>	
	XIV	1419	Anak gemuk pasti tidak <i>Stunting</i>	
	XIV	1420	Anak <i>Stunting</i> tidak masalah yang penting anak sehat	



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 5 Kuesioner Rumah Tangga



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN
RISET KESEHATAN NASIONAL
STUDI STATUS GIZI INDONESIA 2024**



RAHASIA

KUESIONER RUMAH TANGGA

SSGI-2024-RT

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT				
101	Provinsi			
102	Kabupaten/Kota ¹⁾			
103	Kecamatan			
104	Desa/ Kelurahan ²⁾			
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan		
106	Nomor Blok Sensus			
107	Nomor Kode Sampel			
108	No. Urut Sampel Rumah Tangga			
109	Nama Kepala Rumah Tangga			
110	Alamat lengkap rumah		Kode Pos:	
111	No. Handphone Kepala Rumah Tangga			
BLOK II. KETERANGAN HASIL PENGUMPULAN DATA				
201	Apakah RUTA diwawancarai?	1. Ya	2. Tidak → P208	
202	Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART)	_____ orang		
203	Jumlah ART balita (0-59 bulan)	_____ balita		
204	Jumlah ART balita diwawancara	_____ orang		
205	Jumlah ART balita diukur	_____ orang		
206	Jumlah rumah tangga dalam satu bangunan sensus	_____ Ruta		
207	Jumlah ART dalam satu bangunan sensus	_____ orang		
208	Keterangan hasil wawancara	1. Semua ART balita diwawancara dan diukur 2. Tidak semua ART balita diwawancara atau diukur 3. Semua ART balita tidak bisa diwawancara dan diukur sampai akhir survei 4. Tidak ada balita 5. Rumah tangga menolak 6. Rumah tangga tidak ditemukan 7. Force majeure (bencana/konflik) 8. Semua ART balita tidak eligible		
BLOK III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA				
301	Tanggal pengumpulan data			
302	Nama pengumpul data		305	Nama ketua Tim
303	Nomor telepon		306	Nomor telepon
304	Tanda tangan		307	Tanda tangan

CEK ULANG, JIKA P208 KODE 3, 4, 5, 6, 7, ATAU 8 HENTIKAN WAWANCARA, LANJUTKAN RUTA BERIKUTNYA

BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA													
No. Urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART) & Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KODE)	Jenis Kelamin Laki-laki 1 Perempuan 2	Status Kawan (KODE)	Tanggal Lahir	Umur	KEHUSBALITA Kepemilikan Aktif Kependudukan 1. Ya 2. Tidak	Khusus ART 25 Tahun Pendidikan tertinggi yang diamatkan (KODE)	Khusus ART 25 Tahun Status Pekerjaan (KODE)	Kepemilikan Jaminan Kesehatan (KODE)	Penunbantuan Jaminan Kesehatan DALAM SETAHUN TERAKHIR 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	Khusus ART Balita 1. Ditempatkan 2. Tidak ditempatkan	
(ART)	(NIK)	(ART)	(MIA)	(AKN)	(TGL)	(UMR)	(KHB)	(KHS)	(KHP)	(KJN)	(PNT)	(KAB)	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	1 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	2 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	3 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	4 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	5 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	6 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	7 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	8 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	9 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	10 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	11 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	12 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	13 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	14 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	15 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	16 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	17 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	18 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	19 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	20 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	21 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	22 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	23 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	24 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	25 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	26 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	27 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	28 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	29 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	30 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	31 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	32 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	33 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	34 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	35 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	36 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	37 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	38 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	39 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	40 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	41 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	42 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	43 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	44 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	45 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	46 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	47 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	48 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	49 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	50 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	51 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	52 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	53 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	54 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	55 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	56 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	57 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	58 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	59 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	60 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	61 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	62 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	63 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	64 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	65 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	66 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	67 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	68 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	69 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	70 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	71 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	72 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	73 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	74 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	75 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	76 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	77 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	78 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	79 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	80 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	81 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tp ☐	a ☐	82 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Bn ☐	b ☐	83 ☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Tn ☐	c ☐	84 ☐	☐					

KETERANGAN RESPONDEN RUMAH TANGGA			
414	Nama ART yang diwawancara:	415	Nomor Urut ART (Jika bukan ART tulis 00)
BLOK V. KESEHATAN LINGKUNGAN			
LAKUKAN VERIFIKASI DAN OBSERVASI PADA PERTANYAAN DI BAWAH INI			
501	Apa jenis sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga untuk kebutuhan minum ? 1. Air Kemasan bermerek 2. Air isi Ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Sumur bor/pompa 5. Sumur gali terlindung 6. Sumur gali tak terlindung 7. Mata air terlindung 8. Mata air tak terlindung 9. Penampungan air hujan 10. Air permukaan (sungai/danau/irigasi) 11. Lainnya Jika P501 selain kode 3 → P503		☐ ☐
502	Jika P501 rumah tangga menggunakan air ledeng/PDAM, apa sarana/media yang digunakan rumah tangga untuk mengakses sumber utama air untuk kebutuhan minum? 1. Perpipaan dengan meteran 2. Perpipaan tanpa meteran 3. Hidran umum 4. Keran umum 5. Terminal air 6. Tidak ada 8. Tidak tahu		☐
503	Dimana lokasi sarana air minum tersebut?	1. Di dalam rumah → P 505 2. Di dalam kawasan pagar rumah → P 505 3. Di luar kawasan pagar rumah	☐
504	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air ke lokasi sarana air minum pulang pergi termasuk mengantri?	1. ≤ 30 menit 2. > 30 menit	☐
505	Apa sumber air utama yang digunakan rumah tangga selain untuk kebutuhan minum (mandi/cuci pakaian/lainnya)? 1. Air kemasan bermerek 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Sumur bor/pompa 5. Sumur gali terlindung 6. Sumur gali tak terlindung 7. Mata air terlindung 8. Mata air tidak terlindung 9. Penampungan air hujan, 10. Air permukaan (sungai/danau/irigasi) 11. Lainnya Jika P505 selain kode 3 → P507		☐ ☐
506	Jika P505 rumah tangga menggunakan air ledeng/PDAM, apa sarana/media yang digunakan rumah tangga untuk mengakses sumber utama air selain untuk kebutuhan minum (mandi/cuci pakaian/lainnya)? 1. Perpipaan dengan meteran 2. Perpipaan tanpa meteran 3. Hidran umum 4. Keran umum 5. Terminal air 6. Tidak ada 8. Tidak tahu		☐
507	Dimana lokasi sarana air selain untuk kebutuhan minum tersebut?	1. Di dalam rumah → P 509 2. Di dalam kawasan pagar rumah → P 509 3. Di luar kawasan pagar rumah	☐
508	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air ke lokasi sarana air selain untuk keperluan minum pulang pergi termasuk mengantri?	1. ≤ 30 menit 2. > 30 menit	☐
509	Apakah RumahTangga memiliki sarana buang air besar (jamban) dan siapa yang menggunakan? 1. Ya, digunakan hanya ART sendiri → P 511 2. Ya, digunakan bersama ART tertentu → P 511 3. Ya, tetapi tidak digunakan 4. Tidak ada sarana buang air besar		☐
510	Jika tidak menggunakan atau tidak memiliki sarana buang air besar, dimana biasanya buang air besar? 1. MCK atau jamban umum → P 512 2. Jamban tetangga/saudara → P 512 3. Sawah/kebun/tanah lapang/danau/kolam/sungai/pantai/laut → P 515		☐
511	Dimana lokasi sarana buang air besar tersebut?	1. Di dalam rumah 2. Di dalam kawasan pagar rumah 3. Di luar kawasan pagar rumah	☐
512	Apa jenis kloset (dudukan) yang biasanya digunakan oleh anggota rumah tangga ketika buang air besar (BAB)? 1. Leher angsa 2. Plengsengan tanpa tutup 3. Plengsengan dengan tutup 4. Cemplung 5. Lainnya		☐
513	Dimanakah tinja tersebut dialirkan/ditampung? 1. IPAL → P 515 2. Septic tank/sumur tinja kedap 3. Cubluk/sumur tinja tidak kedap 4. Lubang tanah tertutup 5. Lubang tanah tidak tertutup 6. Kolam/sungai/danau/laut → P 515 7. Sawah/kebun/tanah lapang → P 515 8. Lainnya → P 515		☐
514	Apakah penampungan tinja pernah dikosongkan/dikuras? 1. Ya, ≤ 5 tahun terakhir 2. Ya, > 5 tahun terakhir 3. Tidak tahu 4. Tidak pernah		☐
515	Dimana tempat utama pembuangan air limbah kamar mandi? 1. Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka 3. Tidak ada/tanpa penampungan (ke tanah) 4. Dialirkan langsung ke got/saluran air/sungai		☐

516	Dimana tempat utama pembuangan air limbah dapur? 1. Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka		3. Tidak ada/tanpa penampungan (ke tanah) 4. Dialirkan langsung ke got/saluran air/sungai		☐
BLOK VI. KEPEMILIKAN ASET DAN PERLINDUNGAN SOSIAL					
601	Status kepemilikan bangunan rumah yang ditempati	1. Milik sendiri 2. Kontrak/sewa	3. Bebas sewa 4. Rumah dinas	5. Lainnya	☐
602	Luas bangunan rumah (bulatkan dalam meter persegi)	_____ m ²		☐ ☐ ☐ ☐	
603	Apa jenis sumber penerangan utama di rumah?	1. Listrik PLN	2. Listrik non-PLN → P605	3. Bukan listrik → P605	☐
604	Daya yang terpasang di rumah tangga:		Pilihan jawaban daya yang terpasang di rumah tangga 1. Listrik 450 Watt 4. Listrik 2200 Watt 2. Listrik 900 Watt 5. Listrik >2200 Watt 3. Listrik 1300 Watt 7. Tidak memiliki meteran		
	a. Meteran 1	☐			
	b. Meteran 2	☐			
	c. Meteran 3	☐			
605	Bahan bakar utama yang digunakan Rumah Tangga untuk memasak: 1. Listrik 3. Gas alam/biogas 5. Arang/briket batubara 7. Tidak memasak 2. LPG 4. Minyak tanah 6. Kayu bakar				☐
606	Apakah Rumah Tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut? Isikan kode 1 = Ya 2 = Tidak				
	a. Tabung gas ≥ 5,5 kg	☐	i. Emas/perhiasan (minimal 10 gram)	☐	
	b. Mesin cuci	☐	j. Sepeda motor	☐	
	c. Lemari es	☐	k. Perahu	☐	
	d. Air conditioner (AC)	☐	l. Perahu motor	☐	
	e. Pemanas air (water heater)	☐	m. Mobil	☐	
	f. Telepon rumah	☐	n. TV layar datar (LCD/ LED minimal 30 inch)	☐	
	g. Smartphone	☐	o. Tanah/lahan	☐	
	h. Komputer/ laptop	☐	p. Hewan ternak (kaki empat)	☐	
607	Apakah rumah tangga menerima Kartu Keluarga Sejahtera/Kartu Perlindungan Sosial?		1. Ya	2. Tidak	☐
608	Dalam satu tahun terakhir apakah Rumah Tangga pernah mendapat bantuan berikut? (Isikan Kode 1 = Ya, Kode 2 = Tidak)				
	a. Program Keluarga Harapan (PKH)	☐	d. Program Subsidi Listrik (gratis/pemotongan biaya)	☐	
	b. Program Bantuan Sembako (BPNT)	☐	e. Program Bantuan Beras	☐	
	c. Bantuan Langsung Tunai (BLT)	☐	f. Lainnya (insidentil), sebutkan _____	☐	
CATATAN PENGUMPULAN DATA					

Lampiran 6 Kuesioner Individu

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN RISET KESEHATAN NASIONAL STUDI STATUS GIZI INDONESIA 2024	 SSGI-2024-IND
RAHASIA	KUESIONER INDIVIDU

PENGENALAN TEMPAT (SALIN DARI BLOK I)							
Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	K/D	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	No. Urut RT

VII. KETERANGAN PENGUMPULAN DATA SAMPEL BALITA			
701	Tanggal bulan wawancara	□□-□□	702 Tanggal bulan pengukuran □□-□□
703	Nama pengumpul data		
704	a. Nama ART balita		b. Nomor urut ART balita □□
705	Nomor Induk Kependudukan (NIK) ART balita	□□□□□□□□□□□□□□□□	

NO. URUT ART UNTUK PERTANYAAN P706 – P709, JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
706	Tuliskan nama dan nomor urut ayah kandung	a. Nama ayah kandung	b. Nomor urut ART (Blok IV) □□
707	Tuliskan nama dan nomor urut ibu kandung	a. Nama ibu kandung	b. Nomor urut ART (Blok IV) □□
708	Nama yang diwawancara:	709	Nomor urut ART (Blok IV) □□

BLOK VIII. MORBIDITAS BALITA			
801	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA BALITA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan? 1. Ya, ≤ 2 minggu terakhir 3. Tidak → P 803 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 8. Tidak tahu → P 803		□
802	Jenis tenaga kesehatan yang mendiagnosis → P 804	1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat	□
803	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA BALITA] pernah mengalami gejala berikut? (Isikan Kode 1 = Ya, Kode 2 = Tidak)		
	a. Demam/panas	□	c. Pilek/hidung tersumbat
	b. Batuk berdahak/batuk kering selama ≤ 14 hari	□	d. Sakit tenggorokan
804	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA BALITA] pernah didiagnosis DIARE/MENCRET oleh tenaga kesehatan? 1. Ya, diare selama ≤ 2 minggu 3. Tidak → P 806 2. Ya, diare selama > 2 minggu 8. Tidak tahu → P 806		
805	Jenis tenaga kesehatan yang mendiagnosis → P 807	1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat	□
806	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA BALITA] pernah mengalami gejala berikut? (Isikan Kode: 1 = Ya, selama ≤ 2 minggu, 2 = Ya, selama > 2 minggu, 3 = Tidak, 8 = Tidak tahu)		
	a. BAB 3-6 kali dalam 24 jam	□	c. Konsistensi tinja lebih cair dan encer
	b. BAB > 6 kali dalam 24 jam	□	
807	Dalam 1 tahun terakhir , apakah [NAMA BALITA] pernah didiagnosis PNEUMONIA/RADANG PARU-PARU oleh tenaga kesehatan? 1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir 3. Tidak → P 809 2. Ya, 1-12 bulan 8. Tidak tahu → P 809		
808	Jenis tenaga kesehatan yang mendiagnosis → P 810	1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat	□
809	Dalam 1 tahun terakhir , apakah [NAMA BALITA] pernah mengalami gejala berikut? (Isikan Kode 1 = Ya, 2 = Tidak)		
	a. Demam/panas	□	d. Kesulitan bernapas dengan atau tanpa nyeri dada
	b. Batuk berdahak/batuk kering	□	e. Napas cuping hidung
	c. Napas cepat	□	f. Napas dengan tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam
810	Dalam 1 tahun terakhir , apakah [NAMA BALITA] pernah didiagnosis Tuberkulosis PARU/FLEK PARU oleh tenaga kesehatan? 1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 3. Tidak → P 812 2. Ya, 7-12 bulan terakhir 8. Tidak tahu → P 812		

811	Jenis tenaga kesehatan yang mendiagnosis	1. Dokter	2. Bidan	3. Perawat	☐
812	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah mempunyai riwayat tinggal bersama/diasuh/pernah kontak dengan penderita TB paru/Flek paru?	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	☐
BLOK IX. RIWAYAT KEHAMILAN					
901	Kehamilan [NAMA BALITA] adalah yang ke:	(Jika kehamilan pertama → P903		88. Tidak tahu → P904	☐
902	Jarak kehamilan [NAMA BALITA] dengan kehamilan sebelumnya	1. < 2 tahun	2. ≥ 2 tahun	8. Tidak tahu	☐
903	Umur ibu pada saat mulai kehamilan [NAMA BALITA] (Tahun penuh)	_____ tahun		8. Tidak tahu (88)	☐
904	Apakah selama hamil [NAMA BALITA] pernah mengikuti Kelas Ibu Hamil?	1. Ya	2. Tidak → P906	3. Lupa → P906	☐
905	Selama hamil [NAMA BALITA] berapa kali ibu pernah mengikuti Kelas Ibu Hamil?	_____ kali		8. Tidak tahu → P906	☐
906	Apakah [NAMA BALITA] memiliki buku KIA? (Terbitan Kemenkes/Dinkes/atau lainnya yang isinya sama persis dengan terbitan Kemenkes)	☐			
	1. Ya, dapat menunjukkan	3. Pernah memiliki tetapi hilang		4. Tidak pernah memiliki → P909	
907	Apakah tenaga kesehatan pernah menjelaskan tentang isi dan kegunaan buku KIA?	1. Ya	2. Tidak		☐
908	Apakah Ibu/Responden pernah membicarakan/ membahas isi buku KIA dengan keluarga di rumah (suami atau anggota keluarga lainnya)?	1. Ya	2. Tidak		☐
909	Pemeriksaan kehamilan (ANC) [NAMA BALITA]				
	Tenaga kesehatan yang melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)	KODE 1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya 8. Tidak tahu → baris berikutnya	Frekuensi pemeriksaan kehamilan (ANC) Umur kehamilan (0-3 bulan) Umur kehamilan (4-6 bulan) Umur kehamilan (7 bulan - lahir)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Dokter kandungan	☐	☐	☐	☐
	b. Dokter umum	☐	☐	☐	☐
	c. Bidan	☐	☐	☐	☐
	d. Tenaga kesehatan lainnya	☐	☐	☐	☐
JIKA KODE JAWABAN KOLOM (2) P909 SEMUA BARIS (a s.d. d) kode 2 ATAU 8 LANJUTKAN KE P913					
910	Tempat pemeriksaan kehamilan paling sering dikunjungi untuk ANC	1. RS pemerintah/swasta	2. Klinik/rumah bersalin	3. Puskesmas	☐
		4. Puskesmas pembantu	5. Praktik dokter/bidan mandiri	6. Polindes/Poskesdes	
		7. Posyandu	8. Rumah		
911	Pemeriksaan USG ketika kehamilan [NAMA BALITA]				
	Tenaga kesehatan yang melakukan pemeriksaan USG	KODE 1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya 8. Tidak tahu → baris berikutnya	Frekuensi pemeriksaan USG Umur kehamilan (0-3 bulan) Umur kehamilan (4-6 bulan) Umur kehamilan (7 bulan - lahir)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Dokter kandungan	☐	☐	☐	☐
	b. Dokter umum	☐	☐	☐	☐
	c. Bidan	☐	☐	☐	☐
	d. Tenaga kesehatan lainnya	☐	☐	☐	☐
JIKA KODE JAWABAN KOLOM (2) P911 SEMUA BARIS (a s.d. d) kode 2 ATAU 8 LANJUTKAN KE P913					
912	Tempat pemeriksaan USG kehamilan yang paling sering dikunjungi	1. RS pemerintah/swasta	2. Klinik/rumah bersalin		☐
		3. Puskesmas	4. Praktik dokter/bidan mandiri		
913	Apakah selama kehamilan [NAMA BALITA], ibu pernah mendapatkan/diberi/membeli TTD?	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	☐
914	Apakah selama kehamilan [NAMA BALITA], ibu pernah mendapatkan/diberi MMS?	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	☐

	(kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit)			
c.	DPT-HB-Hib 1 DPT-HB-Hib biasanya disuntikkan di paha dan mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan OPV 2	☐	□□-□□-□□	□□
d.	DPT-HB Hib 2 Mulai diberikan pada saat anak berusia 3 bulan bersama dengan OPV 3	☐	□□-□□-□□	□□
e.	DPT-HB Hib 3 mulai diberikan pada saat anak berusia 4 bulan bersama dengan OPV 4	☐	□□-□□-□□	□□
f.	DPT-HB-Hib Lanjutan Mulai diberikan pada saat anak berusia 18 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
g.	PCV 1 PCV biasanya disuntikkan pada paha kiri mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan DPT-HB-Hib 1 dan OPV 2	☐	□□-□□-□□	□□
h.	PCV 2 Mulai diberikan pada saat anak berusia 3 bulan bersama dengan DPT-HB-Hib 2 dan OPV 3	☐	□□-□□-□□	□□
i.	PCV 3 Mulai diberikan pada saat anak berusia 12 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
j.	Campak-Rubella (MR) Diberikan satu kali mulai berusia 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas	☐	□□-□□-□□	□□
k.	Campak-Rubella lanjutan (MR/MMR) Mulai diberikan saat berusia 18-24 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
l.	Rotavirus 1 Mulai diprogramkan pada tahun 2023 mulai diberikan saat bayi usia 2 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
m.	Rotavirus 2 Mulai diprogramkan pada tahun 2023 mulai diberikan saat bayi usia 3 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
n.	Rotavirus 3 Mulai diprogramkan pada tahun 2023 mulai diberikan saat bayi usia 4 bulan	☐	□□-□□-□□	□□

PERTANYAAN KHUSUS UNTUK IMUNISASI POLIO					
	KODE KOLOM (2)		UMUR SAAT IMUNISASI	KODE KOLOM (5)	
	1 Ya diimunisasi, berdasarkan catatan, ada tanggal → KOLOM 3	TANGGAL IMUNISASI Tuliskan tanggal-bulan-tahun saat imunisasi diberikan	Tuliskan '88' jika responden tidak tahu/tidak ingat umur saat pemberian imunisasi	1. Vaksin Polio Tetes OPV 2. Vaksin Polio Suntik IPV	
	2 Ya diimunisasi, berdasarkan catatan, tidak ada tanggal → KOLOM 4				
	3 Ya diimunisasi, berdasarkan ingatan → KOLOM 4				
	4 Tidak diimunisasi → Baris Berikutnya				
	7 Belum waktunya diberikan → Baris Berikutnya				
	8 Tidak Tahu → Baris Berikutnya				
	Jenis Imunisasi	Status & Sumber Informasi [KODE]	Tgl-bln-tahun imunisasi	Umur saat imunisasi (dalam bulan)	Cara pemberian vaksin
	1	2	3	4	5
	o. Polio 1 OPV-1 (vaksin polio tetes mulai diberikan segera setelah lahir dan/atau mulai usia 1 bulan), IPV-1 (vaksin polio suntik dan diberikan mulai usia 2 bulan)	☐	□□-□□-□□	□□	☐
	p. Polio 2 OPV-2 (vaksin polio tetes mulai diberikan usia 2 bulan) IPV-2 (vaksin polio suntik diberikan mulai usia 3 bln)	☐	□□-□□-□□	□□	☐
	q. Polio 3 OPV-3 (vaksin polio tetes mulai diberikan usia 3 bulan), IPV-3 (vaksin polio suntik diberikan mulai 4 bln)	☐	□□-□□-□□	□□	☐
	r. Polio 4 OPV (vaksin polio tetes mulai diberikan usia 4 bulan)	☐	□□-□□-□□	□□	
	s. Polio suntik/injeksi tambahan 1 IPV tambahan untuk melengkapi OPV, sehingga poin ini dijawab pada anak yang sudah diberikan imunisasi OPV, mulai diberikan sejak usia 4 bulan	☐	□□-□□-□□	□□	
	t. Polio suntik/injeksi tambahan 2	☐	□□-□□-□□	□□	

Mulai diprogramkan pada tahun 2023, dimulai sejak usia 9 bulan				
BLOK XI. RIWAYAT PEMBERIAN ASI DAN MP-ASI BALITA 0-23 BULAN				
DITANYAKAN PADA ART USIA 0-23 BULAN, ART 24-59 BULAN KE BLOK XII				
1101	a. Apakah sesaat setelah lahir atau dalam waktu satu jam setelah kelahiran [NAMA] bayi langsung diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu dan bayi melekat tanpa penghalang?	1. Ya	2. Tidak → P1102	8. Tidak tahu → P1102
	b. Barapa lama [NAMA] diletakkan di dada/perut ibu?	1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	
1102	Apakah [NAMA] pernah disusui/diberi ASI?	1. Ya	2. Tidak → P1106	8. Tidak tahu → P1106
1103	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → P1105	2. Tidak	
1104	Jika sudah tidak diberi ASI, pada umur berapa [NAMA] disapih?	bulan → P1106		88. Tidak tahu → P1106
1105	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan ASI saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan lain?	1. Ya	2. Tidak	
1106	Pada umur berapa [NAMA BALITA] mulai rutin setiap hari mendapatkan/diberi minuman (cairan)/makanan selain ASI?			
	1. 0 - 7 hari	3. 1 - < 2 bulan	5. 3 - < 4 bulan	7. 5 - < 6 bulan
	2. 8 - 29 hari	4. 2 - < 3 bulan	6. 4 - < 5 bulan	8. 6 - < 7 bulan
			9. ≥ 7 bulan	10. Tidak tahu → P1108
			11. Tidak berlaku → P1108	
1107	Apa saja jenis minuman (cairan)/makanan selain ASI, yang rutin setiap hari diberikan kepada [NAMA] pada rentang umur tersebut? (ISIKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK)			
	a. Susu formula	☐	f. Air tajin	☐
	b. Susu non-formula	☐	g. Buah dihaluskan (pisang, dll)	☐
	c. Bubur formula	☐	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	☐
	d. Biskuit	☐	i. Sari buah	☐
	e. Bubur tepung/ bubur saring	☐	j. Lainnya, sebutkan _____	☐
DITANYAKAN PADA ART USIA 0 - 23 BULAN, ART 24 - 59 BULAN KE BLOK XII				
PERTANYAAN ANAK USIA 0 - 23 BULAN				
PERTANYAAN 1108 LAKUKAN DENGAN METODE RECALL 24 JAM (GUNAKAN LEMBAR BANTU)				
Dalam 24 jam terakhir (mulai dari waktu/jam bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya) makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA] ? [KODE JAWABAN KOLOM (2): 1 = YA ATAU 2 = TIDAK ATAU 8 = TIDAK TAHU] JIKA JAWABAN KOLOM (2) BERKODE 2 ATAU 8 → BARIS BERIKUTNYA [KOLOM (3) JIKA JAWABAN LEBIH DARI 7 ISIKAN 7]				
1108	Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi 24 jam terakhir [KODE]	Frekuensi konsumsi 24 jam terakhir	
	(1)	(2)	(3)	
	a. Air Susu Ibu (ASI)	☐	☐	
	b. Susu formula	☐	☐	
	c. Susu lainnya (susu bubuk, susu skim, susu UHT, susu kemasan, atau susu segar)	☐	☐	
	d. Yogurt	☐	☐	
	e. Keju atau makanan lain yang terbuat dari susu	☐		
	f. Air putih	☐		
	g. Minuman/cairan lain (seperti madu, air gula, kental manis, teh, air tajin, susu kedelai, dll)	☐		
	h. Air kaldu (seperti kaldu ayam, kaldu daging, atau kaldu ikan)	☐		
	i. Jus atau sari buah dengan termasuk produk rumahan/pabrikasi	☐		
	j. Makanan bayi instant kemasan, misalnya Sun, Milna, Cerelac, Promina dll	☐		
	k. Nasi, roti, mie, bubur, jagung, sagu atau makanan lain yang dibuat dari padi-padian seperti beras, gandum, sorgum, dll	☐		
	l. Kentang, ubi kayu/ketela pohon/singkong, talas, dan makanan lain dari akar-akaran atau akar umbi	☐		
	m. Sayuran hijau (bayam, kangkung, katuk, daun singkong, daun labu dll.)	☐		
	n. Labu kuning, wortel, atau ubi jalar yang umbinya berwarna oranye atau ungu (bukan warna kulitnya)	☐		

	o. Buah-buahan yang kaya vitamin A yang masak, seperti mangga, pepaya, nangka, cempedak, kesemek, melon kunin					
	p. Buah atau sayuran lainnya (seperti apel, alpukat, kapri, terong, oyong dll)					
	q. Ati, ampela, ginjal, jantung, paru, atau jeroan lainnya					
	r. Daging: ayam, sapi, kambing, babi atau itik					
	s. Daging/ikan olahan (sosis, baso, kornet, nugget)					
	t. Telur (ayam, itik, bebek, angsa, puyuh, dan lainnya)					
	u. Ikan/udang/kerang/makanan laut dalam kondisi segar					
	v. Ikan/udang/kerang/makanan laut dalam kondisi diawetkan/diasinkan/dikeringkan					
	w. Makanan dari kacang-kacangan (kedelai, kacang (kc) merah, kc tolo, kc jogo, kc hijau, kc babi, kc tanah, tahu, tempe, dll.)					
	x. Makanan padat, setengah padat, makanan lumat lainnya yang manis termasuk kue-kue seperti nagasari/papais, cucur, pancong, permen, es krim					
	y. Kenpik, kerupuk, chiki, dan sejenisnya yang tinggi garam dan lemak (perasa MSG) (contohnya taro, chiki balls, popcorn, piasos, chitatos, mie kremes, dan lainnya)					
1109	Apakah dalam 24 jam terakhir, (dari bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya) [NAMA] makan makanan padat, semi padat atau lumat?	1. Ya	2. Tidak → BLOK XII P1201			
1110	Berapa kali [NAMA] makan makanan padat, setengah padat atau makanan lumat selama 24 jam terakhir (dari bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya)? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH ISIKAN KODE "7", JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"					
BLOK XII. PENDAMPINGAN KELUARGA BALITA DAN PMT BALITA						
PERTANYAAN 1201 DAN 1202 UNTUK ART BALITA 0-59 BULAN						
1201	Apakah di wilayah [RESPONDEN] ada Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang bertugas mendampingi keluarga berisiko stunting?	1. Ada	2. Tidak ada	8. Tidak tahu		
1202	a. Apakah rumah tangga [RESPONDEN] termasuk Keluarga Berisiko Stunting?	1. Ya	2. Tidak → P1203	8. Tidak tahu		
1202	b. Apakah [NAMA BALITA] mendapatkan pendampingan dari Tim Pendamping Keluarga (TPK)?	1. Ya	2. Tidak			
ART USIA 0-5 BULAN LANJUT KE BLOK XIII						
1203	a. Berdasarkan hasil penimbangan berat badan dan atau pengukuran panjang/tinggi badan, dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA BALITA] termasuk anak dengan kondisi?	1. Gizi kurang atau kurus 2. Berat badan kurang 3. Berat badan tidak naik	4. Tidak ada masalah/normal 8. Tidak tahu			
	b. Dalam 12 bulan terakhir apakah [NAMA BALITA] mendapat bantuan makanan dari Program PMT Pemulihan?	1. Ya	2. Tidak → P1301			
1204	Isikan bentuk, frekuensi, jumlah PMT pemulihan yang diperoleh [NAMA BALITA] selama 12 bulan terakhir, serta jumlah yang konsumsi, dan alasan utama tidak dihabiskan/konsumsi balita					
	Jenis PMT	Diterima Balita 1. Ya 2. Tidak → Baris berikutnya	Frekuensi mendapat bantuan PMT	Jumlah total PMT yang didapatkan (paket/porsi/kaleng/butir)	Jumlah total PMT yang dihabiskan Balita	Alasan Utama PMT tidak dihabiskan Balita [KODE]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. PMT (siap saji/makanan matang)					
	b. PMT (bahan makanan mentah)					
	c. Bantuan makanan berupa susu					
	d. Bantuan makanan berupa telur					
KODE KOLOM 6		1. Anak tidak mau	3. Ada efek samping (mual, alergi, lainnya)	5. Dimakan ART lain		
		2. Anak bosan	4. Lupa memberikan	8. Tidak tahu		

BLOK XIII. AKSES PELAYANAN KESEHATAN BALITA 0-59						
1301	Dalam 12 bulan terakhir, apakah BALITA mengakses layanan kesehatan berikut? Isikan jawaban terkait jenis layanan, tempat, dan frekuensi pemanfaatan di bawah ini (<i>Sumber informasi buku KIA/catatan lain/ingatan ibu atau responden</i>)					
KODE KOLOM (3)		1. Posyandu	2. Puskesmas Pembantu	3. Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		
		4. Puskesmas	5. Rumah sakit	6. PAUD/TK/ sederajat	7. Kunjungan petugas ke rumah	
Jenis pelayanan		Dilakukan 1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya 7. Tidak berlaku → baris berikutnya 8. Tidak tahu → baris berikutnya		Tempat Mendapatkan layanan [KODE]	Frekuensi pemanfaatan dalam 12 bulan terakhir	
(1)		(2)		(3)	(4)	
a. Penimbangan berat badan balita		☐		☐	☐	
b. Pengukuran tinggi/panjang badan balita		☐		☐	☐	
c. Pengukuran LiLA balita		☐		☐	☐	
d. Pemantauan perkembangan		☐		☐	☐	
e. Konseling/konsultasi gizi		☐		☐	☐	
f. Pemberian vitamin A dosis tinggi		☐		☐	☐	
g. Pemberian obat cacing		☐		☐	☐	
h. Pengobatan ketika anak balita sakit		☐		☐	☐	
i. PMT penyuluhan tinggi protein hewani		☐		☐	☐	
1302	Dalam 3 bulan terakhir, apakah BALITA mengakses layanan kesehatan berikut? Isikan jawaban terkait jenis layanan, tempat, dan frekuensi pemanfaatan di bawah ini					
KODE KOLOM (3)		1. Posyandu	2. Puskesmas Pembantu	3. Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		
		4. Puskesmas	5. Rumah sakit	6. PAUD/TK/ sederajat	7. Kunjungan petugas ke rumah	
Jenis pelayanan		Dilakukan 1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya 7. Tidak tahu → baris berikutnya		Tempat mendapatkan layanan [KODE]	Frekuensi pemanfaatan dalam 3 bulan terakhir	
(1)		(2)		(3)	(4)	
a. Penimbangan berat badan balita		☐		☐	☐	
b. Pengukuran tinggi/panjang badan balita		☐		☐	☐	
c. Pemantauan perkembangan		☐		☐	☐	
BLOK XIV. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP STUNTING						
Pengetahuan dan sikap terhadap stunting ditanyakan kepada responden dengan cara membacakan setiap pernyataan dan pilihan jawaban: Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Tulis kode jawaban sesuai jawaban responden. Dalam keadaan terpaksa karena responden tidak paham Bahasa Indonesia, diperbolehkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami responden dengan syarat: TIDAK MENGUBAH ARTI ATAU MAKNA SETIAP PERNYATAAN. ISIKAN SALAH SATU KODE JAWABAN UNTUK SETIAP PERNYATAAN BERIKUT SESUAI JAWABAN RESPONDEN						
KODE JAWABAN		4 = Sangat setuju	3 = Setuju	2 = Ragu-ragu	1 = Tidak setuju	0 = Sangat tidak setuju
1401	Anak stunting adalah anak yang cebol atau kerdil					☐
1402	Anak stunting adalah anak dengan ukuran tubuh yang pendek akibat kekurangan gizi dalam waktu lama					☐
1403	Anak stunting adalah anak dengan berat badan lebih rendah dibanding anak normal seusianya					☐
1404	Anak stunting adalah anak dengan tinggi badan lebih pendek dibanding anak normal seusianya					☐
1405	Anak stunting lebih disebabkan oleh faktor keturunan daripada faktor gizi dan kesehatan					☐
1406	Penyebab anak stunting adalah pada saat ibu hamil dan masa balita kurang makan sayur					☐
1407	Penyebab anak stunting adalah pada saat ibu hamil dan masa balita kurang makan lauk hewani seperti telur, ikan, ayam, dan daging					☐
1408	Penyebab anak stunting adalah anak sulit makan dan porsi makannya sedikit					☐
1409	Penyebab anak stunting adalah anak sering sakit atau sakit yang berulang					☐
1410	Penyebab anak stunting adalah perilaku cara merawat dan memberi makan anak tidak tepat					☐

1411	Anak stunting dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan sayur			☐
1412	Anak stunting dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan lauk hewani seperti telur, ikan, ayam, dan daging			☐
1413	Anak stunting dapat dicegah dengan cara menyusui secara eksklusif yaitu sejak lahir sampai usia 6 bulan hanya diberi ASI saja			☐
1414	Ibu hamil yang tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah berisiko melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2,5 kg yang dapat menjadi risiko anak stunting			☐
1415	Stunting dapat dideteksi apabila bayi dan anak balita dipantau berat badan dan tinggi badannya secara rutin			☐
1416	Anak stunting dapat berdampak pada gangguan perkembangan dan kecerdasan otak anak			☐
1417	Anak stunting dapat berdampak pada masa dewasa mudah terkena penyakit hipertensi, diabetes atau sakit gula			☐
1418	Anak yang tinggal di lingkungan yang kotor atau lingkungan yang tidak bersih lebih berisiko stunting			☐
1419	Anak gemuk pasti tidak stunting			☐
1420	Anak stunting tidak masalah yang penting anak sehat			☐
BLOK XV. PENGUKURAN ANTROPOMETRI				
1501	Apakah ibu kandung balita sedang hamil?	1. Ya	2. Tidak	☐
1502	Apakah ibu kandung balita ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → P1504	☐
1503	Berat badan ibu kandung balita (dalam kg)	____, ____ kg		
1504	Apakah Balita ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → P1510	☐
1505	Kondisi Balita saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit ringan	3. Sakit parah/kronis 4. Diare	5. Hidrocefalus 6. Oedema ☐
1506	Cara Balita ditimbang	1. Sendiri → P1509	2. Digendong ibu kandung → P1508	3. Digendong bukan ibu kandung ☐
1507	Berat badan penggendong	____, ____ kg		
1508	Berat badan penggendong dengan balita	____, ____ kg		
1509	Berat Badan Balita (dalam kg)	____, ____ kg		
1510	Apakah Balita diukur Panjang Badan/Tinggi Badan?	1. Ya	2. Tidak → P1513	☐
1511	Posisi pengukuran Panjang Badan/Tinggi Badan Balita	1. Telentang	2. Berdiri	☐
1512	Panjang Badan/Tinggi Badan Balita (dalam cm)	____, ____ cm		
1513	Apakah Balita diukur LiLA?	1. Ya	2. Tidak → P1515	☐
1514	Lingkar Lengan Atas (dalam cm)	____, ____ cm		
1515	Apakah Ibu Kandung Balita diukur Tinggi Badan?	1. Ya	2. Tidak → P1517	☐
1516	Tinggi Badan ibu kandung Balita (dalam cm)	____, ____ cm		
1517	Apakah Balita diukur berat badan dan atau tinggi badan pada bulan Juni 2024?	1. Ya, berdasarkan catatan 2. Ya, berdasarkan ingatan 3. Tidak diukur 8. Tidak tahu ☐		
Jika ART balita dan atau ibu kandung tidak dapat diukur antropometri catat alasannya pada catatan hasil pengumpulan data				
ANAK USIA 0-6 BULAN LANJUTKAN KE BLOK XVI ANAK USIA 7-59 BULAN KE CATATAN HASIL PENGUMPULAN DATA				
BLOK XVI. KONSUMSI IBU BAYI 0-6 BULAN				
1601	Apakah saat ini ibu kandung masih menyusui [NAMA BAYI]?	1. Ya	2. Tidak → CATATAN HASIL PENGUMPULAN DATA	☐
1602	Apakah ibu kandung balita diwawancara riwayat konsumsi 24 jam terakhir?	1. Ya	2. Tidak → CATATAN HASIL PENGUMPULAN DATA	☐
PERTANYAAN RIWAYAT KONSUMSI IBU KANDUNG ANAK USIA 0 - 6 BULAN LAKUKAN DENGAN METODE RECALL 24 JAM (GUNAKAN LEMBAR BANTU) Dalam 24 jam terakhir (mulai dari waktu/jam bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya) makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA IBU KANDUNG BAYI] ? [KODE JAWABAN KOLOM (2): 1 = YA ATAU 2 = TIDAK ATAU 8 = TIDAK TAHU] KODE 1 JIKA SETIDAKNYA MENGONSUMSI MINIMAL 15 GRAM (KIRA-KIRA 1 SENDOK MAKAN)				

JIKA JAWABAN KOLOM (2) BERKODE 2 ATAU 6 ➔ BARIS BERIKUTNYA			
1603	Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi 24 jam terakhir [KODE]	Frekuensi konsumsi 24 jam terakhir
	(1)	(2)	(3)
	a. Air putih	☐	☐ ☐
	b. Nasi, bubur, jagung, sagu, sorgum, bahun, roti, mei, makaroni, pasta	☐	
	c. Kentang, singkong, ubi jalar putih, talas, keladi, porang, tiwul	☐	
	d. Kedelai, kacang hijau, kacang koro, kacang tolo, kacang merah, tahu, tempe, susu kedelai	☐	
	e. Kacang tanah, kacang mete, kacang arab, kenari, selasih, wijen, kwaci	☐	
	f. Sayuran hijau gelap (bayam, sawi hijau, kangkung, katuk, daun singkong, brokoli, dll.)	☐	
	g. Sayuran lainnya (terong, mentimun, lobak, kubis, kol, sawi putih, labu siam, dll.)	☐	
	h. Buah kaya vitamin A (mangga matang, pepaya matang, nangka, cempedak, kesemek, melon kuning)	☐	
	i. Buah lainnya (apel, alpukat, pisang, melon, nanas, jeruk, dll.)	☐	
	j. Labu kuning, wortel, paprika merah, ubi jalar oranye atau ungu (bukan warna kulitnya)	☐	
	k. Jus atau sari buah dengan termasuk produk rumahan/pabrikan	☐	
	l. Ikan, udang, kerang, makanan laut dalam kondisi segar	☐	
	m. Ikan, udang, kerang, makanan laut dalam kondisi diawetkan/diasinkan/dikeringkan	☐	
	n. Daging sapi, kerbau, kambing, domba, babi, rusa, daging lainnya	☐	
	o. Ayam, bebek, itik, angsa, puyuh, burung, unggas lainnya,	☐	
	p. Ular, kura-kura, kodok, buaya, daging putih lainnya	☐	
	q. Hati, ginjal, jantung, paru, jeroan lainnya	☐	
	r. Daging/ikan olahan (sisis, nugget, baso, komet, lainnya)	☐	
	s. Telur (ayam, itik, bebek, angsa, puyuh, dan lainnya)	☐	
	t. Susu	☐	
	u. Keju, yoghurt, dadih, produk susu lainnya	☐	
	v. Serangga (belalang, ulat sagu, jangkrik, larva lebah, laron, "entung", dan lainnya)	☐	
	w. Keripik, kerupuk, rempeyek, keripik lainnya	☐	
	x. Donat, roti goreng, samosa, bolang baling, odading, onde-onde, cucur, bakwan, aneka gorengan	☐	
	y. Mie instan dan bumbunya	☐	
	z. Makanan dari restoran cepat saji (ayam goreng kentaki, fried chicken)	☐	
	aa. Cokelat, permen, kue kering, kue, biskuit, es krim, atau es loli, aneka kudapan manis	☐	
	bb. Minuman ringan, soda, minuman cokelat, minuman energi	☐	
	cc. Teh manis, kopi manis, atau minuman herbal manis	☐	
1604	Berapa kali [IBU BALITA] makan makanan lengkap selama 24 jam terakhir (dari bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya)? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH ISIKAN KODE "7", JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		☐
1605	Berapa kali [IBU BALITA] makan makanan kudapan selama 24 jam terakhir (dari bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya)? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH ISIKAN KODE "7", JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		☐
CATATAN HASIL PENGUMPULAN DATA			